

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, manusia tidak akan lepas dari proses pemahaman tentang belajar. Dalam proses belajar mengajar didalam lingkungan sekolah, setiap peserta didik mempunyai sifat karakter yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Meskipun sebagian siswa dapat belajar dengan baik dan lancar tanpa kendala, banyak pula yang mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembelajarannya, termasuk mata pelajaran IPA. Kesulitan IPA merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Masih banyak siswa yang kesulitan menemukan masalah pemahaman, sehingga untuk memahami kesulitan belajar, guru perlu berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada setiap siswa.

Di Sekolah Dasar, mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang akan diajarkan kepada seluruh siswa. IPA adalah ilmu yang mengkaji tentang alam yang kita tempati untuk hidup dan juga mempelajari alam semesta yang ada di jagat raya ini. Di SD mata pelajaran IPA sangatlah penting diajarkan kepada siswa agar siswa dapat menjaga alam sekitar dari kerusakan, karena alam merupakan tempat kita untuk hidup dan memenuhi kebutuhan kita. Sehingga di dalam mempelajari IPA seorang guru harus betul-betul mengajarkan peserta didiknya agar dapat menuntunya untuk menjaga alam sekitarnya. Sehingga mata pelajaran IPA sangatlah penting diajarkan untuk anak sekolah dasar.

Sebagian siswa dapat belajar dengan baik dan lancar tanpa kendala, banyak pula yang mengalami berbagai kesulitan dalam proses pembelajarannya, termasuk mata pelajaran IPA. Kesulitan IPA merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Masih banyak siswa yang kesulitan menemukan masalah pemahaman, sehingga untuk memahami kesulitan belajar, guru perlu berperan aktif dalam memberikan pemahaman kepada setiap siswa. Masih banyak siswa yang kurang paham pada materi sifat dan perubahan

benda pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022 diakibatkan oleh beberapa faktor baik dari sekolah, guru maupun siswa berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah. Adapun faktor dari sekolah yaitu: minimnya prasarana dan sarana di SD Negeri 040492 Batukarang. Faktor dari guru yaitu: (1) Guru hanya berpedoman pada satu buku (2) Kurangnya media pembelajaran pada saat pembelajaran (3) Tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak. Faktor dari siswa yaitu: (1) Kurangnya minat siswa dalam belajar IPA (2) Siswa lebih banyak bermain dan kurangnya dorongan motivasi dalam belajar (3) Siswa mudah mengeluh dan cepat bosan (4) Kurangnya pemahaman siswa tentang materi sifat dan perubahan benda. Kesulitan belajar IPA merupakan suatu permasalahan yang sering dijumpai oleh pendidik. Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan kesulitan belajar, guru perlu melakukan penanganan dengan menanamkan pemahaman kepada siswa. Terutama dalam mata pelajaran IPA pada materi sifat dan perubahan benda, banyak siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi tersebut, sehingga perlu penanaman konsep terhadap para siswa, agar siswa mudah memahami materi tentang sifat dan perubahan benda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas bidang studi mata pelajaran IPA SD Negeri 040492 Batukarang Kec Payung, Erpiani br Sembiring S.Pd, diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar atau tidak menempuh syarat ketuntasan belajar yang ditandai dengan adanya nilai para siswa yang belum memenuhi kriteria. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase jumlah nilai siswa yang dimana belum memenuhi KKM, dan dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Nilai Ketuntasan Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Tahun Ajaran 2021/2022.

Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
70	< 70	19	65,5 %	Tidak tuntas
	≥ 70	10	34,5 %	Tuntas
Jumlah		29	100%	

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung

Berdasarkan uraian Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah yaitu 70. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 10 orang (34,5%) dan yang tidak tuntas mencapai 19 orang (65,5%), sehingga tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022 masih tergolong rendah belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal. Setelah peneliti melakukan observasi ke sekolah SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung, maka ditemukan kesulitan-kesulitan siswa belajar IPA.

Berdasarkan pemikiran dan uraian diatas peneliti tertarik untuk menganalisis faktor kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dalam belajar IPA di SD Negeri 040492 Batukarang yang dibatasi faktor-faktor internal yaitu psikologi dan faktor eksternal. Maka melalui penelitian yang akan dilakukan dengan judul: **Analisis Kesulitan belajar Materi Sifat dan Perubahan Benda Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru hanya berpedoman pada satu buku
2. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran
3. Kurangnya minat belajar siswa
4. Siswa belum mencapai nilai KKM

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi penelitian ini yaitu, gambaran kemampuan belajar siswa dan apa kesulitan siswa dalam pembelajaran serta faktor faktor penyebab kesulitan siswa dalam Materi Sifat dan Perubahan Benda Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa pada materi sifat dan perubahan benda di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Apa saja kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal sifat dan perubahan benda pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan siswa pada materi sifat dan perubahan benda pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan siswa pada materi sifat dan perubahan benda di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal sifat dan perubahan benda pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa pada materi sifat dan perubahan benda pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040492 Batukarang Kec. Payung Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami saat belajar IPA, sehingga siswa dapat memperbaiki cara belajar, dan mencapai nilai ketuntasan.

2. Bagi Sekolah dan Guru

Melalui penelitian ini, pihak sekolah dan guru dapat menggunakannya sebagai masukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar IPA, dan membuat solusi dalam mengatasi kesulitan dalam belajar IPA.

3. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui kesulitan siswa dalam belajar IPA, sehingga kelak dapat menjadi solusi ketika mengajar.

